

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi suatu Negara, karena untuk bisa dikatakan sebagai negara maju maka sistem pendidikannya haruslah baik. Suatu Negara dikatakan maju karena sistem pendidikannya baik karena dengan adanya pendidikan yang baik maka akan menghasilkan output yang unggul. Dengan adanya output yang unggul maka akan mudah melahirkan SDM yang unggul.

Dalam suatu negara untuk dapat memperoleh sistem pendidikan yang baik dan bermutu maka perlu adanya usaha lebih yang harus dilakukan. Serta pihak pemerintah dan sekolah harus saling bekerja sama agar lebih mudah untuk mencapai tujuan. Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan masyarakat dapat memperoleh pendidikan yang semestinya mereka dapatkan dengan lebih optimal, serta akan menjadikan para masyarakat menjadi manusia yang paham dengan ilmu dan diharapkan akan mensejahterakan hidup mereka.<sup>1</sup>

Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan sekaligus merupakan wadah melanjutkan pendidikan anak dari lingkungan keluarga. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan kewajiban setiap sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang terletak pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses tersebut telah tercakup

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm, 79

tentang manajemen kelas yang akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses mempengaruhi siswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga akan terjadi perubahan dalam diri siswa yang memungkinkannya untuk berinteraksi dalam masyarakat.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan.<sup>4</sup>

Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian Guru merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Berhasilnya manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, faktor tersebut dipengaruhi oleh kemampuan serta pengetahuan guru dalam mengelola kelas agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

---

<sup>2</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Ade Rukmana dan Asef Suryana, *Op.cit.*, h. 107

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm, 78

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm, 79.

Manajemen adalah proses memutuskan apa yang harus dilakukan, kemudian melakukannya dengan menggunakan sumber daya secara efektif.

Manajemen juga dapat diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan untuk memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja. Dikatakan sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran menggunakan cara dengan menatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi dengan keahlian khusus dan dituntut oleh kode etik.<sup>5</sup>

Manajemen merupakan hal yang sangat perlu dilakukan pada setiap kegiatan, bisa dikatakan bahwa manajemen merupakan kunci dari suatu keberhasilan. Bisa dikatakan demikian karena setiap kita akan melakukan sesuatu maka kita harus mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari membuat perencanaan, menyusun rencana, mengorganisasikan serta mengontrol semuanya. Dengan adanya kegiatan manajemen tersebut maka akan sangat membantu pelaksanaannya.

Manajemen kelas merupakan sebuah kegiatan belajar di kelas yang di dalamnya terdapat sekelompok orang di bawah kepemimpinan seorang guru dilingkupi oleh berbagai kondisi.<sup>4</sup> Untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar perlu adanya kondisi kelas yang mendukung. Karakteristik kondisi kelas yang dimaksud yakni kelas yang memiliki sifat merangsang dan

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 58.

menantang untuk selalu belajar, kelas yang mampu memberikan rasa aman, dan juga dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran dalam kelas siswa diharuskan untuk dapat mengetahui, memahami dan menguasai bahan ajar, namun hal ini merupakan masalah yang masih sering terjadi. Hal ini dikarenakan dalam satu kelas siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda satu sama lain sehingga menimbulkan beragamnya sikap. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis. Disinilah peran penting seorang guru dalam mengatasi bagaimana menjadikan keberanekaragaman karakteristik siswa tersebut dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah, siswa sekarang ini seperti belum memiliki target untuk masa depan mereka. Sehingga, ketika mereka berangkat dari rumah ke sekolah tanpa memiliki tujuan yang pasti. Ini menyebabkan pembelajaran di sekolah jadi kurang maksimal karena di dalam diri mereka belum tertanam suatu target yang harus mereka raih. Prestasi akan mudah lahir dari siswa jika mereka memiliki ketekunan dan kesungguhan dalam belajar. Keluarga dan pihak sekolah juga berperan penting dalam hal ini, karena mereka membutuhkan *support system* dari keluarga dan pengadaan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa akan sangat membantu peningkatan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Dalam peningkatan prestasi belajar siswa perlu adanya evaluasi terhadap peserta didik agar perkembangan mereka dari waktu ke waktu dapat terkontrol dan guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat menampilkan performa sesuai yang diharapkan. Dengan evaluasi tersebut guru juga akan mengetahui apakah proses belajar mengajar telah mencapai sasaran yang dikehendaki.<sup>6</sup>

## **B. Pembatasan Masalah**

Guna menghindari pembahasan yang melebar dan tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah. Batasan masalah tersebut ialah mengenai manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman proses manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen?
2. Apa kendala dalam proses manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen?
3. Bagaimana solusi dari kendala dalam proses manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen?

---

<sup>6</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 116.

## D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul, maka penulis menjelaskan secara konkrit dan operasional beberapa istilah yang digunakan pada judul skripsi untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut

### 1. Manajemen

Manajemen adalah rangkaian yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk menciptakan tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, yang dimaksud kata manajemen oleh peneliti adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengelola suatu kelas agar terwujud apa yang telah menjadi maksud dan tujuannya.

Manajemen kelas merupakan sebuah kegiatan belajar di kelas yang di dalamnya terdapat sekelompok orang di bawah kepemimpinan seorang guru dilingkupi oleh berbagai kondisi. Untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar perlu adanya kondisi kelas yang mendukung.

### 2. Kelas

Kelas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu kesatuan diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup> Maksud kata kelas yang

---

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 58.

dimaksud oleh peneliti disini yakni suatu unit kerja yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar-mengajar yang didalamnya terdapat berbagai sarana belajar.

Menurut Oemar Hamalik kelas merupakan sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru.<sup>8</sup> maksud kata kelas yang dimaksud oleh peneliti disini yakni sekelompok orang yang sedang menuntut ilmu yang dibimbing oleh guru.

### 3. Peningkatan

Peningkatan merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).

### 4. Prestasi

Prestasi adalah catatan atau hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan tertentu atau pekerjaan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Pada siswa bentuk prestasi yang mereka dapatkan yakni ketika mendapatka nilai terbaik ataupun ketika mengikuti suatu perlombaan.

### 5. Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang di dalamnya dilakukan berbagai pengalaman untuk menangkap suatu isi dan pesan dalam jangka waktu tertentu yang dapat membawa perubahan pada diri yang tercermin dalam perilaku.<sup>9</sup> Belajar pada hakikatnya adalah bentuk

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 311.

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm.18.

interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik.<sup>10</sup> Kegiatan belajar merupakan suatu proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengomunikasikan serta memahami sesuatu.

#### 6. Siswa

Siswa adalah kelompok masyarakat yang mengembangkan potensi diri mereka melalui kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut bisa dilakukan di dalam pendidikan formal, non formal maupun informal.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses manajemen kelas yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi Siswa Kelas XI Agama MAN 3 Kebumen
2. Untuk mengetahui kendala dalam manajemen kelas yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen
3. Untuk mengetahui solusi dari kendala dalam proses manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen

### **F. Kegunaan Penelitian**

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1.



## 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca dan mampu menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai masalah manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

## 1. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Sekolah (MAN 3 Kebumen)

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dalam peningkatan prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam meningkatkan manajemen berbasis kelas. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai acuan pelaksanaan standar manajemen kelas diberbagai lembaga pendidikan dan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi kendala yang ada pada implementasi di kelas XI Agama MAN 3 Kebumen sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi Pembaca

Umumnya Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bilamana dilakukan penelitian di kemudian hari dengan tema yang serupa dan dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai manajemen kelas dalam peningkatan belajar siswa.